

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2012:3) mengemukakan bahwa Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjelaskan dan mendeskripsikan analisis gaya komunikasi pimpinan dengan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan Alfamart Yos Sudarso Kota Kupang.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini di Alfamart Yos Sudaro, Jl. Yos Sudarso No.17 A, Namosain, Kec. Alak, Kota Kupang, Prov. Nusa Tenggara Timur.

#### **3.3 Satuan Kajian, Informan, Alasan Pemilihan Informan**

##### **3.3.1 Satuan Kajian**

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Alfamart Yos Sudarso Kota Kupang.

### **3.3.2 Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan (Moleong, 2005: 163). Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yakni 1 pimpinan dan 4 orang *Crew Store*

### **3.3.3 Alasan Pemilihan Informan**

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pimpinan. Karena pimpinan memiliki tanggung jawab yang besar dalam sebuah perusahaan untuk pemberian instruksi.
- 2) Karyawan. Mereka yang bertugas untuk melakukan instruksi dari pimpinan untuk memberikan pelayanan di Alfamart.

## **3.4 Definisi Konstruk dan Indikator**

### **3.4.1 Definisi Konstruk**

Definisi konstruk penelitian memiliki fungsi yang lebih abstrak dari pada konsep. Ini karena tidak ada hubungan langsung antara abstraksi dan bentuk manifestasi yang diamati. Dengan konstruk dalam penelitian ini analisis gaya komunikasi pemimpin dengan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan Alfamart Yos Sudarso Kota Kupang, yakni upaya pemimpin dalam berinteraksi

dengan karyawan dalam mengkomunikasikan tujuan dan instruksi dalam konteks pekerjaan.

### **3.4.2 Indikator**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri pada analisis gaya komunikasi pemimpin dengan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan Alfamart Yos Sudarso Kota Kupang. Adapun indikator penelitian adalah analisis gaya komunikasi pemimpin melalui 5 gaya komunikasi yaitu:

#### 1. Gaya Komunikasi *Controlling*

Gaya komunikasi *controlling* adalah gaya komunikasi dimana setiap orang yang menggunakan gaya ini cenderung memiliki kebutuhan dan keinginan untuk mengendalikan dan memimpin.

#### 2. Gaya Komunikasi *Equalitarian*

Gaya komunikasi *equalitarian* adalah gaya komunikasi yang menekankan kesetaraan dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

#### 3. Gaya Komunikasi *Structural*

Gaya komunikasi *structural* adalah gaya komunikasi yang fokus pada penggunaan kerangka kerja yang jelas dan terorganisir.

#### 4. Gaya Komunikasi *Dynamic*

Gaya komunikasi *dynamic* adalah gaya komunikasi yang menekankan fleksibilitas, kreativitas, dan spontanitas dalam berinteraksi dengan orang lain.

## 5. Gaya Komunikasi *Relinquishing*

Gaya komunikasi *relinquishing* adalah gaya komunikasi dimana pemimpin memberikan kebebasan kepada orang lain untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab dalam komunikasi.

### **3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yakni:

##### 1. Data Primer

Data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data dilapangan langsung. Peneliti menggunakan data primer yakni data hasil Observasi, data Hasil Wawancara dan Dokumentasi.

##### 2. Data Sekunder

Data yang digunakan dari berbagai sumber ini menggunakan informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh para peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, selain itu teknik pengumpulan data bermanfaat tidak hanya sebagai penunjang penelitian yang efektif berdasarkan pengetahuan yang ada, tetapi juga sebagai informasi berupa data terkait dan digunakan sebagai bahan penelitian untuk

analisis. Peneliti menggunakan teknologi pengumpulan data untuk mengumpulkan dan mempelajari penelitian ini:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

### **3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data diolah dengan menganalisis dan mendeskripsikan analisis gaya komunikasi pimpinan dengan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan Alfamart Yos Sudaro Kota Kupang. Analisis ini mengacu pada gaya komunikasi yang pimpinan Alfamart

terapkan dalam menjalin hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan.

Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, meringkas, mengubah perkiraan data di lapangan dan melanjutkan saat data dikumpulkan. Oleh karena itu, ketika peneliti fokus pada bidang penelitian, reduksi data dimulai.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu analisis dalam bentuk *matriks*, *network*, *cart* atau grafik. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori dengan menampilkan data, mengatur dan menyusun maka data mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai keabsahan landasan teori dengan fakta pada

lapangan, yang selanjutnya harus diolah dan dianalisis agar dapat diuji dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan (Siyanto, 2015: 122-123).

### **3.6.2 Teknik Interpretasi Data**

Data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan setelah dianalisis. Pada dasarnya analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, yaitu ketika hasil penelitian diperoleh, peneliti menjelaskan informasi tentang hasil penelitian, kemudian melakukan penelitian melalui hasil tinjauan pustaka dan interpretasi di lapangan. Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan tentang gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja karyawan Alfamart Yos sudarso Kota Kupang.

### **3.7 Teknik pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Cara kerja verifikasi keabsahan data adalah sebagai berikut: melakukan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi keabsahan data menggunakan fungsi lain selain data untuk memverifikasi keabsahan data (Siyanto, 2015:125). Menurut Sugiyono (2016:23-24), uji validitas dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji ketergantungan dan uji konfirmasi. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan aktivitas untuk melakukan uji validitas data.

1. Triangulasi sumber yakni memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu verifikasi data yang dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda, yakni data diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan pencatatan.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

Dalam penelitian ini verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber yakni verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti melakukan wawancara, observasi dan pencatatan.